

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI, TRANSPARANSI, DEMOKRATIS
DAN SALING PERCAYA TERHADAP PENGELOLAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 RUMBIA)**

Eko Prasetyowati,

Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro

Email : ekoprasetyowati22@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of participation, transparency, democracy and mutual trust in the management of school operational assistance funds (BOS) in Rumbia 1 Public High School. This type of research is a case study. The data used are primary data obtained from the distribution of questionnaires. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of data analysis show that 1). participation does not have a positive effect on the management of BOS funds, 2). Transparency has a positive effect on the management of BOS funds, 3). Democracy has a positive effect on the management of BOS funds, 4). Mutual trust has a positive effect on the management of BOS funds.

Keywords: participation, transparency, democratic, mutual trust and management of BOS funds

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Salah satu peran Negara dalam hal tersebut adalah dengan memberikan atau meringankan biaya pendidikan di Indonesia. Upaya pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memberikan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Adapun besaran BOS yang diberikan kepada sekolah berdasarkan Juknis BOS Nomor 01 Tahun 2018 pertahun yaitu tingkat SD sebesar Rp. 800.000, tingkat SMP Rp. 1.000.000, tingkat SMA/SMK Rp. 1.400.000, dan

SDLB/SMPLB /SMALB/SLB Rp. 2.000.000. Permasalahan umum mengenai pengelolaan dana BOS yang menjadi temuan BKP meliputi sisa dana BOS yang belum dikembalikan ke kas Negara.

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengelolaan BOS maka diperlukan suatu analisis. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis digunakan untuk menghasilkan dan menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga dapat memberikan landasan dari pembuat kebijakan dalam membuat suatu keputusan. Berdasarkan uraian tersebut, analisis pengelolaan Dana BOS sangat penting dilakukan, namun banyak

pihak yang belum melaksanakan analisis mengenai pelaksanaan pengelolaan dana BOS tersebut.

Untuk itu dirumusan masalah sebagai berikut : 1). bagaimanakah pengaruh partisipasi, transparansi, demokratis dan saling percaya terhadap pengelolaan dana BOS secara simultan, 2). bagaimanakah pengaruh partisipasi, transparansi, demokratis dan saling percaya secara terhadap pengelolaan dana BOS secara parsial.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui pengaruh partisipasi, transparansi, demokratis dan saling percaya terhadap pengelolaan dana BOS secara simultan. 2). Untuk mengetahui pengaruh partisipasi, transparansi, demokratis dan saling percaya terhadap pengelolaan dana BOS secara parsial.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain yang terkait dengan analisis pengelolaan dana BOS ditinjau dari prinsip partisipatif, transparan, demokratis, serta prinsip saling percaya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan menggunakan kuisioner atau angket yang merupakan data angka. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rumbia yang beralamat di desa Restu Baru Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2018 sampai dengan Desember 2018. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh dewan guru, karyawan, dan komite sekolah SMA Negeri 1 Rumbia yang berjumlah 85 orang, dengan rincian guru dan karyawan sebanyak 75 orang dan komite sekolah sebanyak 10 orang.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan penelitian *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini sampel berjumlah 30 orang yang diambil dari komite 10 orang, guru 15 orang dan karyawan 5 orang. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena sampel tersebut adalah orang – orang tersebut yang terlibat langsung dalam perencanaan, pengelolaan dan pelaporan dana BOS.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, dengan 60 soal yang terdiri dari 15 soal untuk partisipasi, 15 soal untuk transparansi, 15 soal untuk demokratis, 15 soal untuk saling percaya dan 15 soal untuk pengelolaan dana BOS.

Selain itu harus dilakukan uji instrumen digunakan untuk menilai apakah instrument yang digunakan

memiliki kelayakan dapat dilanjutkan sebagai instrument dalam penelitian ini. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Dan juga dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas data, uji homogenitas data, uji linieritas data. Sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda Persamaan analisis linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Selain itu juga dilakukan uji Uji parsial (Uji-t / Uji Keberartian Koefisien) dan juga uji secara Simultan (Uji-F / Uji Linieritas). Dan juga untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi (X₁), Transparan (X₂), demokratis (X₃), dan saling percaya (X₄) terhadap Pengelolaan Dana BOS (Y) dengan menggunakan analisis koefisien detreminasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya homogeny atau heterogen (Nisfiannoor, 2009:92). Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan ANOVA. Hasil uji homogenitas data penelitian ditampilkan pada table berikut :

Test of Homogeneity of Variances

Pengelolaan	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	2.085	6	14	.121

Kolom Levene Statistic diperoleh nilai signifikansi sebesar ,121. Hal tersebut menunjukkan bahwa p = 0,121 > 0,05, maka dapat dikatakan data berasal dari populasi yang homogen.

Uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linierity*) kurang dari 0,05.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pengelolaan * Salingpercaya	Between Groups (Combined)	1891.533	15	126.102	16.296	.000
	Linearity	1620.369	1	1620.369	209.402	.000
	Deviation from Linearity	271.164	14	19.369	2.503	.049
	Within Groups	108.333	14	7.738		
	Total	1999.867	29			

Dari table output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel saling percaya dan pengelolaan terdapat hubungan yang linier secara signifikan

Berikut ini merupakan hasil uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.703	14.125		6.121	.004
partisipasi	-.078	.160	-.058	-.491	.627
transparansi	.591	.125	.608	4.740	.000
demokratis	.101	.154	.076	1.755	.028
salingpercaya	.383	.170	.305	2.255	.033

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 1,703, koefisien partisipasi -0,078, koefisien transparansi 0,591, demokratis 0,101 dan salingpercaya 0,383. Maka persamaan

regresi dapat dirumuskan sebagai berikut : $Y = 1,703 - 0,078X_1 + 0,591X_2 + 0,101X_3 + 0,383X_4$.

Berikut ini merupakan hasil uji secara parsial (Uji t) :

Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.121	.004
	partisipasi	-.491	.627
	transparansi	4.740	.000
	demokratis	1.755	.028
	salingpercaya	2.255	.033

Berdasarkan table diatas uji hipotesis parsial diketahui nilai t_{hitung} untuk partisipasi(X_1) sebesar -0,491 transparansi (X_2) sebesar 4,740, demokratis (X_3) sebesar 1,755 dan saling percaya (X_4) sebesar 2,255 berdasarkan kriteria pengujian nilai t_{sig} untuk partisipasi(X_1) sebesar 0,627 transparansi (X_2) sebesar 0,000, demokratis (X_3) sebesar 0,028 dan saling percaya (X_4) sebesar 0,033

Berikut ini merupakan hasil uji f :

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1310.619	4	327.655	6.073	.001 ^b
	Residual	1348.847	25	53.954		
	Total	2659.467	29			

Dari uji ANOVA dengan menggunakan SPSS, berdasarkan table diatas di dapat F_{hitung} adalah 7,344. Berdasarkan table F dengan taraf signifikansi (α) = 5% diketahui bahwa T_{tabel} dengan $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = n - k - 2 = 30 - 4 - 2 = 24$, maka $F_{tabel} (df1)(df2) = 3,01$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi, transparansi, demokrasi, dan saling percaya berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS SMA.

Hasil penelitian ini dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan partisipasi, transparansi, demokratis dan saling percaya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 1 Rumbia. Hasil ini dibuktikan dengan adanya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $F_{sig} < 0,05$. Nilai koefisien regresi menunjukkan arah positif yang berarti terdapat pengaruh positif dari partisipasi, transparansi, demokratis dan saling percaya berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS di SMAN 1 Rumbia.

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial, partisipasi, transparansi, demokratis dan saling percaya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 1 Rumbia. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$.

Berdasarkan kriteria pengujian secara parsial, partisipasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS. Hasil ini dibuktikan dengan adanya nilai $t_{sig} > 0,05$. Sedangkan transparansi, demokratis, dan saling percaya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BOS. Hasil ini dibuktikan dengan adanya nilai $t_{sig} < 0,05$.

Hasil penelitian ini membuktikan berbagai teori yang diungkapkan oleh Rohiat (2010:49) bahwa pengelolaan dana BOS dapat ditingkatkan melalui pemberian kewenangan dan tanggungjawab yang lebih besar kepada sekolah yang dilaksanakan berdasarkan prinsip tata pengelolaan sekolah yang baik yaitu partisipasi, transparansi, demokratis dan saling percaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi, transparansi, akuntabel, demokrasi, efektif, tertib administrasi, dan saling percaya berpengaruh signifikan terhadap hasil

pengelolaan dana bos. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 1,703 - 0,078X_1 + 0,591X_2 + 0,101X_3 + 0,383X_4$. berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel partisipasi, transparansi, demokrasi, dan saling percaya bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana bos.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 13 orang laki – laki (43%) dan 17 orang perempuan (57%).
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa partisipasi (X_1), transparansi (X_2), demokrasi (X_3), dan saling percaya (X_4) secara bersama – sama berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan dana bos dimana F_{hitung} 7,334 sebesar dengan tingkat signifikansi 0,000.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} partisipasi (X_1) sebesar -0,491, transparansi (X_2) sebesar 4,740, demokrasi (X_3) 1,755, dan saling percaya (X_4) 2,255 secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kualitas pengelolaan dana BOS. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar lebih kecil dari t_{tabel} 1,7081

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dalam upaya meningkatkan pengelolaan dana BOS diajukan saran sebagai berikut:

Sekolah bersama komite sekolah mensosialisasikan kepada orang tua bahwa semua siswa menerima BOS.

Sekolah diharapkan dapat memberitahu mengenai laporan penggunaan dana BOS untuk apa saja agar orang tua mengetahui bagaimana pengelolaan dana BOS di sekolah.

Diperlukan suatu pelatihan dalam bentuk bimbingan teknis bagi sumberdaya manusia khususnya pengelola BOS agar dapat bekerja secara efektif dan efisien, sehingga mampu melaksanakan tugasnya sesuai Petunjuk Teknis dengan benar. Pengelola dana BOS perlu ditingkatkan melalui pendidikan lanjut agar pengelola dana BOS betul-betul memahami petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis tentang BOS serta mampu memahami uraian tugas pengelola BOS.

Pemerintah Pusat (Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah) diharapkan membuat format pelaporan dan administrasi yang lebih sederhana sehingga memudahkan dalam pengelolaan dana BOS.

Petunjuk Teknis harus selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peraturan karena masih terdapat aturan di petunjuk teknis yang tidak sesuai dengan perkembangan kebijakan dan pelaksanaan dana BOS, salah satunya adalah dalam Petunjuk Teknis BOS SMA 2018 disebutkan bahwa sekolah harus mengadakan seleksi pada calon penerima dana namun dalam pelaksanaan semua siswa menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

V. REFERENSI

- Anonim. (2012). Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). <https://bos.kemdikbud.go.id/home/about>, diakses tanggal 19 November 2018.
- Burhan Bungin (2009). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana
- Erwantosi. (2010), Analisis Efektifitas, Akuntabilitas, dan Transparansi Bantuan Operasional Sekolah pada SMP di Kota Padang. *Tesis*. Universitas Andalas.
- Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- Petunjuk Tennis 2018. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- Sugiyono dan Agus Susanto. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisreal*. Bandung : Alfabeta